

**Pengaruh Terpaan Pesan Iklan Bahaya Rokok Terhadap Motivasi Berhenti
Merokok Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Sriwijaya Palembang**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata-1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Penyiaran



Oleh :

Dhiansa Novianisa Salsa

07031381621136

**Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya Kampus Palembang
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**Pengaruh Terpaan Pesan Iklan Bahaya Rokok Terhadap Motivasi Berhenti
Merokok Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Sriwijaya Palembang**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

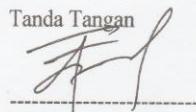
Dhiansa Novianisa Salsa

07031381621136

Pembimbing I

Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
(NIP. 198411052008121003)

Tanda Tangan



Tanggal

30/03/2021

Pembimbing II

Rindang Senja Andriani, M.IKom
(NIP. 198802112019032011)



6/04/2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
Nip. 197905012002121005

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

Pengaruh Terpaan Pesan Peringatan Bahaya Rokok Terhadap Motivasi
Berhenti Merokok Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya Palembang

Skripsi

Oleh :

Dhiansa Novianisa Salsa

07031381621136

Telah dipertahankan di depan pengaji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal

Pembimbing :

1 Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
(NIP. 195411052005121003)

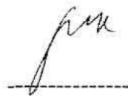
2 Rindana Senja Andriani, M.1Kom
(HP. 198802112019032011)

Tanda Tangan



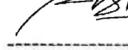
Pengaji :
I Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
(NIP. 196311061 990031001)

Tanda Tangan



2 Farislia Sestri Musdalifah, M.Si
(NIP. 199309052019032019)

Tanda Tangan



Mengetahui,



Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhiansa Novianisa Salsa
NIM : 070313816211136
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 14 November 1998
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh Terpaan Pesan Iklan Bahaya Rokok Terhadap Motivasi Berhenti Merokok Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



Dhiansa Novianisa Salsa
NIM. 070313816211136

MOTTO

Being different isn't a bad thing.

It means you're brave enough to be yourself.

-Luna Lovegood

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini tidak lepas dari adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. Andries Leonardo, S.IP., M.Si dan Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si., selaku Ketua jurusan dan Sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya, yang menjadi rumah kedua yang memberikan saya ilmu baik akademik maupun dala hal sosial, membentuk mental dan kepribadian saya.
4. Ibu Erlisa selaku pembimbing akademik, yang telah memberikan waktu dan arahan serta nasihat kepada saya dari awal hingga memasuki tahap akhir perkuliahan.
5. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si dan Ibu Rindang Senja Andarini, M.I.Kom sebagai Pembimbing skripsi saya. Terimakasih atas arahan dan bimbingannya, serta ilmu dan pelajaran lainnya yang diberikan kepada saya. Terima kasih atas waktu, kesabaran dan motivasi yang bapak dan ibu berikan.
6. Bapak, Ibu para dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu, nasihat dan arahan baik pada saat jam perkuliahan maupun diluar dari itu.

7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Sriwijaya. Terkhusus kepada Mba Sertin dan Mba Anti selaku admin Ilmu Komunikasi Bukit, yang siap sedia untuk selalu membantu dalam mengurus administrasi perkuliahan.
8. Papa, mama, mba Della Memba dan Davina Azalia dan Seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada saya dalam kondisi apapun.
9. Sahabat avatar (Arin, Shella, Eca, Galuh, dan Cul) serta Feby, Damay Lady dan Icik, dan lainnya yang telah mendukung dan mendo'akan saya serta menjadi tempat untuk bertukar pikiran dalam menyelesaikan proposal skripsi ini dengan lancar.
10. Semua teman-teman Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP angkatan 2016.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang melimpah oleh Allah SWT. Akhir kata, mohon maaf atas kekurangan-kekurangan yang dilakukan penulis dalam menyusun skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini akan bermanfaat dan berguna bagi banyak orang.

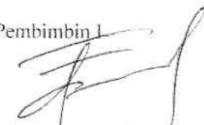
Palembang, April 2021

Dhiansa Novianisa Salsa

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Terpaan Pesan Iklan Bahaya Merokok Terhadap Motivasi Berhenti Merokok Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Palembang” yang mengangkat permasalahan pengaruh pesan iklan bahaya pada kemasan rokok terhadap motivasi berhenti merokok. adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pesan gambar peringatan bahaya yang ada pada kemasan rokok, terhadap mahasiswa FISIP Unsri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik deskriptif eksplanatif. Adapun teori yang digunakan yaitu *The Mere Exposure Effect* dan *Protection Motivation Theory* (PMT). Data yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh dari data primer, data sekunder dan hasil penyebaran angket pada responden. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka ditemukan adanya pengaruh pesan iklan bahaya pada kemasan rokok terhadap motivasi berhenti merokok pada mahasiswa sebesar 27,6% dan sisanya yaitu berdasarkan faktor lainnya. Jadi dapat disimpulkan pesan iklan gambar bahaya pada kemasan rokok tidak terlalu besar pengaruhnya terhadap motivasi berhenti merokok.

Kata Kunci: Terpaan, Pesan Iklan, Motivasi, Berhenti Merokok, Mahasiswa

Pembimbing I

Faisal Normaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003

Pembimbing II

Rindang Senja Andriani, M.IKom
NIP. 198802112019032011



vi

ABSTRACT

This study entitled "The Effect of Exposure to Smoking Hazard Advertising Messages on the Motivation to Quit Smoking in Students of the Faculty of Social and Political Sciences, Sriwijaya University, Palembang" which raises the issue of the effect of hazardous advertising messages on cigarette packaging on the motivation to quit smoking. As for this study, the aim of this research is to find out how the effect of the hazard warning image message on cigarette packaging on FISIP Unsri students. This research uses quantitative methods with explanatory descriptive techniques. The theory used is The Mere Exposure Effect and Protection Motivation Theory (PMT). The data obtained in this study were obtained from primary data, secondary data and the results of distributing questionnaires to respondents. Based on the results of the research conducted, it was found that the effect of hazardous advertising messages on cigarette packaging on the motivation to quit smoking in students was 27.6% and the rest was based on other factors. So it can be concluded that the advertising message of hazardous images on cigarette packaging does not have a big effect on the motivation to quit smoking.

Keywords: *Exposure, Advertising Massages, Motivation, Quit Smoking, Student*

Pembimbing I

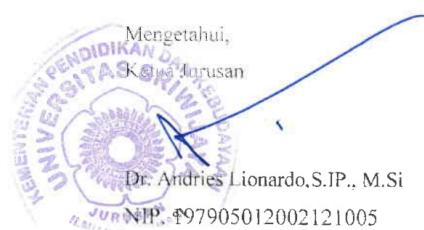


Faisal Normaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003

Pembimbing II



Rindang Senja Andriani, M.IKom
NIP. 198802112019032011



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERBAIKAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	1
 1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Peringatan Gambar Seram Mempunyai Pengaruh Yang Lebih Positif	4
1.1.2 Presentase Merokok Pada Usia 15 Tahun Keatas Bertambah .	4
1.1.3 Tingkat Perokok di Kalangan Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya Kampus Palembang	5
 1.2 Rumusan Masalah	6
 1.3 Tujuan Penelitian	6
 1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Akademis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	8
2.2 Komunikasi	8
2.1.1 Unsur-Unsur Komunikasi	9
2.3 Komunikasi Persuasif	11
2.4 Pengaruh Terpaan Pesan Iklan Bahaya Rokok Terhadap Motivasi Menghindari Perilaku Merokok	12
2.4.1 <i>The Mere Exposure Effect</i>	12
2.4.2 <i>Protection Motivation Theory</i> (PMT)	13
2.5 Kerangka Konseptual	16
2.5.1 Perilaku	16
2.5.2 Perilaku Kesehatan	16
2.6 Perilaku Merokok Pada Remaja	17
2.7 Kerangka Pikir	17
2.8 Penelitian Terdahulu	19
2.9 Hipotesis Penelitian	22
BAB III : METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Definisi Konsep	23
3.3 Definisi Operasional	25
3.4 Unit Analisis	26
3.5 Data dan Sumber Data	26
3.5.1 Data	26
3.5.2 Sumber Data	26
3.6 Populasi dan Sampel	27
3.6.1 Populasi	27
3.6.2 Sampel	28
3.7 Skala Likert	29

3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	30
3.8.1 Uji Validitas	30
3.8.2 Uji Reliabilitas	30
3.9 Uji Normalitas Data	34
3.10 Teknik Pengumpilan Data	35
3.10.1 Kuisioner	35
3.10.2 Wawancara	35
3.10.3 Dokumentasi	36
3.11 Teknik Analisis Data Kuantitatif	36
3.12 Uji Hipotesis	36
BAB IV: GAMBARAN UMUM TEMPAT INSTANSI	37
4.1 Sejarah Singkat Instansi Tempat Penelitian	37
4.2 Visi dan Misi Instansi	37
4.3 Struktur Kepemimpinan	39
4.4 Karakteristik Sampel	40
4.5 Pesan Peringatan Pada Bungkus Rokok	43
4.6 Zat Berbahaya Dalam Rokok	46
4.7 Dampak Merokok Bagi Kesehatan	47
BAB V: HASIL DAN ANALISIS	49
5.1 Pelaksanaan Penelitian	49
5.1.1 Studi Pendahuluan	49
5.1.2 Tahap Pengambilan Penelitian.....	49
5.1.3 Tahap Pengolahan Data	50
5.2 Analisis Data Deskriptif Kuantitatif	51
5.2.1 Hasil Kuisioner Variable X	51
5.2.2 Hasil Kuisioner Variable Y	60
5.3 Uji Kelinearan, Uji Korelasi dan Uji Normalitas Data	73

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN	80
6.1 Kesimpulan	80
6.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Presentase Merokok Pada Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Table 3.1 Definisi Operasional	25
Tabel 3.2 Skor Kuisioner Penelitian	29
Tabel 3.3 Uji Valititas (Variabel x)	32
Tabel 3.4 Uji Reliabilitas (Variabel x)	33
Tabel 3.5 Uji Validitas (Variabel y)	33
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas (Variabel y)	34
Tabel 4.1 Struktur Kepemimpinan FISIP Universitas Sriwijaya	39
Tabel 5.1 Jadwal Pengambilan Data	48
Tabel 5.2 Pernyataan 1	51
Tabel 5.3 Pernyataan 2	52
Tabel 5.4 Pernyataan 3	53
Tabel 5.5 Pernyataan 4	54
Tabel 5.6 Pernyataan 5	54
Tabel 5.7 Pernyataan 6	55
Tabel 5.8 Pernyataan 7	56
Tabel 5.9 Pernyataan 8	56
Tabel 5.10 Pernyataan 9	57
Tabel 5.11 Pernyataan 10	58
Tabel 5.12 Pernyataan 11	58
Tabel 5.13 Pernyataan 12	59
Tabel 5.14 Pernyataan 13	60
Tabel 5.15 Pernyataan 1	61
Tabel 5.16 Pernyataan 2	61
Tabel 5.17 Pernyataan 3	62
Tabel 5.18 Pernyataan 4	63
Tabel 5.19 Pernyataan 5	63

Tabel 5.20 Pernyataan 6	64
Tabel 5.21 Pernyataan 7	65
Tabel 5.22 Pernyataan 8	65
Tabel 5.23 Pernyataan 9	66
Tabel 5.24 Pernyataan 10	67
Tabel 5.25 Pernyataan 11	67
Tabel 5.26 Pernyataan 12	68
Tabel 5.27 Pernyataan 13	69
Tabel 5.28 Pernyataan 14	69
Tabel 5.29 Pernyataan 15	70
Tabel 5.30 Pernyataan 16	71
Tabel 5.31 Pernyataan 17	71
Tabel 5.32 Pernyataan 18	72
Tabel 5.33 Pernyataan 19	73
Tabel 5.34 Uji Normalitas	75
Tabel 5.35 Uji Kelinieran	75
Tabel 5.36 Regresi Linear	76
Tabel 5.37 Uji Korelasi	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Contoh <i>Fear Appeals</i> Mengenai Bahaya Merokok Pada Kemasan Rokok	2
Gambar 1.2 Contoh <i>Fear Appeals</i> Mengenai Bahaya Merokok Pada Iklan Televisi	3
Gambar 1.3 Tingkat Perokok di Kalangan Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya Kampus Palembang	5
Gambar 3.1 Hasil Presentase Perokok Pada Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya Palembang	28
Gambar 4.1 Presentase Jenis Kelamin	40
Gambar 4.2 Presentase Usia Responden	41
Gambar 4.3 Presentase Jurusan	42
Gambar 4.4 Presentase Angkatan	42
Gambar 4.5 Peringatan: Karena Merokok, Saya Terkena Kangker Tenggorokan	43
Gambar 4.5 Peringatan: Merokok Sebabkan Kanker Mulut	44
Gambar 4.6 Peringatan: Merokok Sebabkan Kanker Paru-Paru dan Bronkitis	44
Gambar 4.7 Peringatan: Merokok Sebabkan Kanker Tenggorokan	45
Gambar 4.8 Peringatan Merokok Membunuhmu	45
Gambar 5.1 Grafik Histogram variabel x	74
Gambar 5.2 Grafik Histogram variabel y	74
Gambar 5.3 Grafik P-P Plot variabel x	74
Gambar 5.4 Grafik P-P Plot variabel y	74

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Model Komunikasi Menurut Harold Lasswel	10
Bagan 2.2 Konsep <i>Protection Motivation Theory</i> (PMT)	15
Bagan 2.3 Kerangka Pikir	19

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN **86**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konsumen rokok terbesar di dunia salah satunya adalah Indonesia, menurut laporan World Health Organization (WHO) di tahun 2011, Indonesia memiliki presentase perokok pada laki-laki sebesar 46,8% dan perempuan sebesar 3,1% dengan rata-rata usia 10 tahun ke atas, WHO juga memprediksi jika dengan kecenderungan yang ada ini terus berlanjut, maka perilaku merokok dapat menyebabkan sekitar 10 juta kematian setiap tahunnya pada tahun 2020. Jumlah perokok dengan presentase paling tinggi terdapat pada kalangan menengah kebawah dengan jumlah presentase sebesar 40% dari jumlah perokok di Indonesia yang berjumlah 62,8 juta yaitu hampir setengah penduduk yang merupakan seorang perokok (Faridah, 2015: 887).

Dari laporan yang memperlihatkan banyaknya jumlah perokok tersebut, pemerintah lalu mengambil langkah untuk mengurangi jumlah perokok dengan menggunakan gambar peringatan bahaya merokok yang ditambahkan di kemasan rokok agar semua orang dapat melihat gambar seram dari peringatan tersebut, tidak hanya perokok saja tetapi yang bukan perokok pun juga dapat melihat gambar peringatan tersebut. Kemasan rokok disertai dengan pesan peringatan kepada perokok akan bahaya kesehatan yang dapat ditimbulkan dari perilaku merokok, seperti kanker paru-paru, kanker tenggorokan, serangan jantung dan lain sebagainya. Pesan peringatan bahaya merokok tersebut berupa gambar seram berbagai penyakit yang diakibatkan oleh perilaku merokok dengan disertai pesan atau kalimat keterangan akan bahaya rokok. Pesan peringatan seperti gambar seram pada kemasan rokok merupakan bentuk iklan dengan menggunakan *fear appeal*.

Penggunaan emosi negatif seperti rasa takut (*fear appeal*) adalah hal yang umum dalam beberapa jenis pesan persuasi (Anderson, 2010: 232). *Fear appeal* merupakan ancaman halus, bahwa seseorang akan memiliki nasib buruk jika tidak mengikuti pesan persuasi yang diberikan. manusia memiliki rasa takut jika dirinya

atau keluarganya mengalami kejadian yang tidak diinginkan (sakit, kematian, kemiskinan dan lain sebagainya). *Persuader* memanfaatkan rasa takut itu agar pesan persuasi bisa diterima pesannya oleh khalayak. *Fear appeal* adalah salah satu metode yang telah banyak digunakan dalam kampanye sosial, salah satunya kampanye yang berkaitan dengan kesehatan, seperti kampanye mengenai bahaya kanker, rokok, diabetes, HIV/AIDS dan lainnya.

Protection Motivation Theory (PMT) yang dipakai pada penelitian ini diperkenalkan oleh Ronald Rogers pada tahun 1975. Teori ini adalah pengembangan dari model Leventhal dengan fokus pada kontrol bahaya dan pengaruhnya kepada perubahan perilaku. Model Leventhal hanya sekedar mengungkapkan bahwa pesan persuasi akan diproses dengan cara yang berbeda (kontrol bahaya versus kontrol ketakutan) yang akan menghasilkan dampak yang berbeda pada diri seseorang. Tetapi model ini tidak mengembangkan lebih jauh, dalam situasi seperti apa sebuah persuasi akan diolah menjadi kontrol bahaya dan kontrol ketakutan. Menurut Mannocci et al, dengan menggunakan gambar seram hasilnya lebih positif untuk membuat perokok mengurangi dan berhenti merokok daripada hanya peringatan tertulis saja, jadi disimpulkan dalam penelitian yang dilakukan Mannocci bahwa peringatan bahaya rokok dengan gambar secara signifikan merubah perilaku perokok (Mannocci et al, 2014: 4).

Gambar 1.1 Contoh *Fear Appeals* Mengenai Bahaya Merokok Pada Kemasan Rokok



Sumber: radiokesihatan.kemkes.go.id

Gambar 1.2 Contoh *Fear Appeals* Mengenai Bahaya Merokok Pada Iklan Televisi



Sumber: iklanesia.com

Pesan peringatan merokok yang ada di Indonesia juga disebarluaskan melalui media massa seperti televisi dalam bentuk audio dan visual yaitu iklan layanan masyarakat. Tetapi pada penelitian ini pesan peringatan kemasan rokok dipilih karena melihat sudah jarangnya iklan bahaya rokok ditampilkan di televisi dan juga lebih banyaknya mahasiswa mengetahui pesan bahaya rokok melalui pesan peringatan yang ada pada bungkus rokok tersebut.

Pesan peringatan bahaya pada kemasan rokok dimulai pada tahun 2014, semua rokok yang beredar dan dijual di Indonesia harus menyantumkan pesan peringatan bahaya rokok, yang disertai gambar seram yang diakibatkan oleh perilaku merokok pada kemasannya. Setiap industri rokok telah diharuskan untuk menyertakan gambar seram pada kemasan kemasan rokok, tergolong mulai tanggal 24 Juni 2014.

Kesadaran objek sasaran terhadap pesan peringatan iklan yang ada pada rokok diharapkan dapat mendukung usaha pencegahan dampak buruk dari bahaya rokok dan berperan dalam menurunkan angka presentase merokok. Namun pada realitasnya, peningkatan jumlah perokok menunjukkan peningkatan jumlah yang cukup meresahkan terutama pada golongan remaja.

Untuk menangkap sejauhmana efektivitas pesan peringatan kesehatan tersebut telah dibaca dan dipahami oleh remaja, maka dilakukan penelitian dengan objek sasaran remaja atau mahasiswa. Sejalan dengan perumusan permasalahan, maka

perumusan pertanyaan penelitian ini adalah, apakah terdapat pengaruh antara terpaan pesan peringatan terhadap motivasi berhenti merokok. Oleh karena itu pertanyaan tersebut, perlu dicari jawabannya melalui penelitian ini.

1.1.1 Peringatan Gambar Seram Mempunyai Pengaruh Yang Lebih Positif

Menurut Mannocci, mengungkapkan bahwa peringatan dengan memanfaatkan gambar seram mempunyai pengaruh yang lebih positif untuk membuat perokok mengurangi dan menghentikan perilaku merokok daripada hanya peringatan tertulis saja (Mannocci et al, 2014: 4). Dalam studi tersebut diungkapkan bahwa peringatan bergambar adalah yang paling banyak dipilih untuk menjadi pesan peringatan karena perokok cenderung akan termotivasi untuk berhenti merokok setelah melihat pesan gambar yang terdapat pada kemasan rokok. Andrews et al dalam studinya dikatakan bahwa peringatan bergambar memiliki hubungan yang signifikan serta positif terhadap niat untuk berhenti merokok (Andrews et al, 2014). Karena hal ini penelitian ini penting untuk diteliti walaupun telah banyak jurnal maupun penelitian lain yang membahas masalah penelitian ini.

1.1.2 Persentase merokok pada usia 15 tahun ke atas bertambah

Tabel 1.1 Presentase Merokok Pada Penduduk Umur ≥15 Tahun

Provinsi	Presentase Merokok Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Menurut Provinsi (Persen)			
	2015	2016	2017	2018
ACEH	29.82	28.16	28.85	31.76
SUMATERA UTARA	29.15	27.88	28.47	31.10
SUMATERA BARAT	32.41	30.59	31.71	35.32
RIAU	31.21	29.61	29.34	32.72
JAMBI	30.82	29.18	29.18	28.21
SUMATERA SELATAN	33.13	31.57	32.46	33.07
BENGKULU	33.68	33.15	33.41	35.53
LAMPUNG	34.12	33.39	33.75	35.95
KEP. BANGKA BELITUNG	30.70	29.32	29.67	32.32
KEP. RIAU	29.18	29.25	29.98	29.67

Sumber: Badan Pusat Statistik

Pada tabel tersebut, penduduk yang merokok pada usia remaja di provinsi Sumatera Selatan sempat menurun pada tahun 2015 (33,13%) ke tahun 2016 (31,57%) yaitu 1,56 %. Tetapi mengalami peningkatan lagi di tahun 2017 (32,46%) dan 2018 (33,07%). Hal ini menunjukkan bahwa perokok pada usia 15 tahun ke atas mengalami peningkatan dan semakin bertambah setiap tahunnya.

Dari data tersebut menyatakan bahwa remaja umur ≥ 15 tahun di Sumatera Selatan masih banyak yang sudah merokok bahkan bertambah setiap tahunnya. Meskipun banyak jurnal dan penelitian lain yang sudah membahas tentang *fear appeal* tetapi dari beberapa hasil dari penelitian terdahulu ataupun jurnal-jurnal yang sudah ada sebelumnya bahwa iklan bahaya rokok secara signifikan merubah perilaku merokok.

1.1.3 Tingkat Perokok di Kalangan Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya Kampus Palembang

Pada hasil data statistik sebelumnya memperlihatkan meningkatnya jumlah perokok pada umur > 15 tahun, maka penelitian ini mengambil populasi mahasiswa FISIP Unsri Palembang dikarenakan kriteria sampel yang cocok dilakukan pada mahasiswa yaitu dengan umur > 15 tahun dan juga merupakan perokok aktif. Hal ini diketahui dari pra riset yang dilakukan sebelumnya yang disebarluaskan melalui *google form* dan berikut adalah hasilnya:

Gambar 1.3



Sumber: Olahan Peneliti

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa dari 114 responden terdapat 63,2% mahasiswa aktif FISIP angkatan 2016, 2017 dan 2018 merupakan seorang perokok, karena dengan banyaknya mahasiswa yang menkonsumsi rokok maka dari itu peneliti merasa perlu meneliti tentang “Pengaruh Terpaan Pesan Iklan Bahaya Rokok Terhadap Motivasi Berhenti Merokok Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang didapatkan adalah;

1. Adakah pengaruh terpaan pesan iklan bahaya rokok terhadap motivasi menghindari perilaku merokok pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Palembang?
2. Seberapa besar pengaruh terpaan pesan iklan bahaya rokok terhadap motivasi menghindari perilaku merokok pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan pada masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh terpaan pesan iklan bahaya rokok terhadap motivasi menghindari perilaku merokok.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Menambah pemahaman dan informasi mengenai pengaruh terpaan pesan iklan bahaya rokok terhadap motivasi menghindari perilaku merokok.
2. Dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian dan memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian mengenai pengaruh terpaan pesan iklan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini akan dapat menjadi rujukan untuk mempertimbangkan apakah penggunaan pesan *fear appeals* yang dimuat dalam bungkus rokok mempengaruhi remaja untuk menghindari perilaku merokok. Sehingga pemerintah dan para perancang iklan layanan masyarakat yang melakukan kampanye gerakan berhenti merokok dapat menemukan konsep dan strategi iklan yang tepat dalam mengurangi perilaku merokok di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- A.W. Widjaja. 2002. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmadi. 2009. *Psikologi sosial Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alhamdu. 2016. *Analisis Statistik Dengan Program SPSS*. Palembang: NoerFikri.
- Anderson, Chaterine .A. 2010. *Social Phychology*. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc.
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cangara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Conner & Norman. 2005. *Predicting Health Behhaviour (Second Edition)*. New York: Open Univercity Press
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori & Praktik*.Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Greenwald, Anthony .A. 2013. *Social Psychology A Series of Monographs, Treaties, and Text (edited by Leon Festinger and Stanley Schachter)*. New York: Academi Press, Inc.
- Gupta, Ruchi. 2012. *Advertising Priciples and Practice*. New Delhi: S. Chand & Company PVT. LTD.
- Hendri, Ezi. 2019. *Komunikasi Persuasif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hoyer, Wayne D. 2013. *Custom Consumer Behaviour*. Boston, USA: Cengage South-Western.
- Fiske, John. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Ketiga*. Depok: PT Rajahrafindo Persada
- Khariani, Makmun. 2015. *Psikologi Komunikasi Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Martin & DiMatteo. 2014. *The Oxford Handbook of Health Communication, Behavior Change, and Treatment Adherence*. New York: Oxford University Press.

Morissan. 2010. *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Penerbit Kencana.

Mulyana, Deddy. 2015. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

O'Hair, Dan. 2020. *The Handbook of Applied Communication Research*. New York: John Wiley and Sons, Inc.

Perloff, Richard M. 2010. *The Dynamics Of Persuasion*. New York: Taylor & Francis Library.

Priyoto. 2018. *Teori Sikap & Perilaku Dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tersiana, Andra. 2018. Metode Penelitian. Yogyakarta: Start Up.

Sumber Jurnal:

- Fera Margareta Santoso.2020. Pengaruh Pesan *Pictorical Warning* Kemasan Rokok Pada Niat Berhenti Merokok. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta
- Annisa Nurul Afif. 2015. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Iklan Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja. Universitas Mercu Buana, Yogyakarta.
- Al Iqbal. 2019. Persepsi Mahasiswa Perokok Pasif Terhadap Iklan Layanan Masyarakat (ILM) Bahaya Perokok Pasif (Studi Pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala). Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.

Sumber Elektronik:

<https://id.wikipedia.org/wiki/Rokok> diakses tanggal 4 Januari 2020 pukul 13.30.

<https://tirto.id/perokok-indonesia-semakin-muda-cG73> diakses tanggal 4 Januari 2020 pukul 15.30.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/08/23/provinsi-mana-dengan-jumlah-perokok-terbanyak> diakses tanggal 5 Januari 2020 pukul 19.00.

https://www.academia.edu/11874158/PERUBAHAN_SIKAP diakses tanggal 15 Februari 2020 pukul 19.00.

<https://www.lensahukum.co.id/read/2516/indonesia-darurat-rokok/> diakses tanggal 19 Februari 2020 pukul 17.30.

<https://komunikasikomunikasi.wordpress.com/2012/07/25/teori-perubahan-sikap/> diakses tanggal 19 Februari 2020 pukul 19.25.

<https://www.bps.go.id/dynamictable/2018/07/02%2015:24:37.29374/1514/persentase-merokok-pada-penduduk-umur-15-tahun-menurut-provinsi-2015-2016.html> diakses tanggal 12 September 2020 pukul 19.08

<https://www.slideshare.net/jtneill/lecture3-social-thinking> diakses tanggal 16 Oktober 2020 pukul 14.21

<http://fisip.unsri.ac.id/profil/about-us-4/> diakses pada 3 Maret 2021 pukul 20.45

<https://www.kemkes.go.id/article/view/2014270002/juni-2014-produk-rokok-di-indonesia-disertai-gambar-dan-tulisan-peringatan-kesehatan.html> diakses tanggal 3 Maret 2021 pukul 21.30